

ABSTRAK

PENGARUH FASILITAS KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Penelitian ini berjudul Pengaruh Fasilitas kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pada Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pada Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pada Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai Pada Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil diluar kontrak Pada Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara yang berjumlah 87 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 87 orang. Teknik pengumpulan data yang gunakan dalam penelitian ini untuk menggunakan kuesioner yang di sebarakan secara langsung. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, Uji parsial (uji t), Uji Simultan (uji F), dan Koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan nilai indeks jawaban responden variabel Fasilitas Kerja di atas, nilai indeks setiap indikator berkisar antara 84,59-88,84. Dengan demikian jumlah dari seluruh indeks yaitu 347,44 dan nilai rata-rata indeks 86,86, berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan nilai indeks jawaban

responden variabel Lingkungan Kerja di atas, nilai indeks setiap indikator berkisar antara 88,15-89,65. Dengan demikian jumlah dari seluruh indeks yaitu 355,07 dan nilai rata-rata indeks 88,76, berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan nilai indeks jawaban responden variabel Motivasi Kerja di atas, nilai indeks setiap indikator berkisar antara 83,33-89,42. Dengan demikian jumlah dari seluruh indeks yaitu 348,37 dan nilai rata-rata indeks 87,09, berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda $Y = 8,480 - 0,073 X_1 + 0,304 X_2 + 0,548 X_3$ di ketahui konstanta regresi sebesar 8,480, koefisien regresi $b_1 = -0,073$, koefisien regresi $b_2 = 0,304$ regresi $b_3 = 0,548$, Nilai konstanta sebesar 12,190 artinya jika nilai Fasilitas Kerja (X_1) Fasilitas Kerja (X_2) dan Motivasi Kerja (X_3) sama dengan nol, maka kinerja karyawan (Y) memiliki nilai sebesar 12,190 satuan. Koefisien regresi (b_1) sebesar -0,073 artinya jika nilai motivasi kerja (X_1) mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka kinerja karyawan (Y) akan menurun sebesar -0,073 satuan, koefisien regresi bernilai negatif artinya terdapat pengaruh negatif fasilitas kerja (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y). Koefisien regresi (b_2) sebesar 0,304 artinya jika lingkungan kerja (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,304 satuan. Koefisien regresi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Koefisien regresi (b_3) sebesar 0,548 artinya jika lingkungan kerja (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,548 satuan. Koefisien regresi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

Implementasi Terapan: berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penilaian dapat menggunakan beberapa masukan sebagai berikut: dengan di ketahui bahwa variable fasilitas kerja di kategori baik dan terlihat bahwa semua indikator variable fasilitas kerja mendapat respon yang baik maka hal ini perlu perlu di tingkatkan atau tetap dalam keadaan ini. Dengan di ketahui bahwa variabel

lingkungan kerja di kategorikan baik maka hal ini perlu di tingkatkan. Dengan di ketahui bahwa variabel disiplin kerja di kategori baik dan terlihat bahwa semua indikator variabel lingkungan kerja mendapat respon yang baik maka hal ini perlu di tingkatkan. Dengan di ketahui bahwa variabel motivasi kerja di kategori baik dan terlihat bahwa semua indikator variabel motivasi kerja mendapat respon yang baik maka hal ini perlu di tingkatkan. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk memperdalam kajian terhadap ketiga variabel tersebut, dengan mempertimbangkan penggunaan metode yang berbeda, objek atau lokasi yang lebih luas, serta pengujian terhadap karakteristik demografis responden yang lebih beragam. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai sejauh mana pengaruh fasilitas kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai dengan konteks yang berbeda,

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial Fasilitas Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, secara parsial Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pegawai pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, secara parsial Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pegawai pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan secara simultan Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Motivasi Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

KataKunci: Fasilitas kerja,Lingkungan kerja,dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai